



## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dwi Anggoro Saputro ✉ Fachrurrozie, Linda Agustina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Oktober 2013  
Disetujui Oktober 2013  
Dipublikasikan  
November 2013

*Keywords:*  
*Sustainability Report,*  
*Profitability, Liquidity,*  
*Leverage*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap pengungkapan sustainability report perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang mengungkapkan sustainability report sesuai dengan standar GRI-Guidelines dengan 79 item. Sampel penelitian ini ada 14 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi analisis isi laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Secara parsial, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Hasil dari pengujian dalam penelitian juga membuktikan bahwa sebanyak 23 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebanyak 77 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan

### Abstract

*This study aimed to examine the effect of financial performance is profitability, liquidity and leverage sustainability report on the disclosure of a manufacturing company in Indonesia Stock Exchange (IDX). The study population is a manufacturing company that reveals sustainability report in accordance with GRI-Guidelines standards with 79 items. The sample of this study, there were 14 companies with 3 years of observation. The data collection method used is the content of your analysis documentation method of manufacturing the company's sustainability report. The data analysis technique used in this study is the technique of multiple regression analysis. The results of the study showed that simultaneous profitability, liquidity and leverage have a significant effect on the disclosure of sustainability report. Partially, liquidity significantly influence the sustainability report disclosures, profitability and leverage does not affect the disclosure of sustainability report. The results of the tests in the study also proves that as much as 23% of the dependent variable can be explained by the independent variables and the remaining 77% is influenced by other variables beyond the variables used.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [anggoro\\_smaba@yahoo.co.id](mailto:anggoro_smaba@yahoo.co.id)

ISSN 2252-6765

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Dewasa ini tuntutan terhadap perusahaan semakin besar. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*) semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya.

Sejak era reformasi bergulir, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat tersebut memunculkan kesadaran baru terhadap perusahaan tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Daniri, 2008). Selain itu, dorongan perusahaan untuk melaksanakan CSR adalah karena adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1 Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan".

Salah satu tantangan pembangunan yang berkelanjutan adalah tuntutan dan pilihan akan cara berpikir baru serta inovatif. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan bagi generasi yang akan datang (*Commission on Environment and Development*) (GRI, 2006). Mengingat penting dan besarnya risiko terkait dengan *sustainability* sehingga perlu ditemukannya pilihan metode-metode pengendalian baru, terutama untuk menciptakan transparansi mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi para pemangku kepentingan (GRI, 2006). Diperlukan sebuah

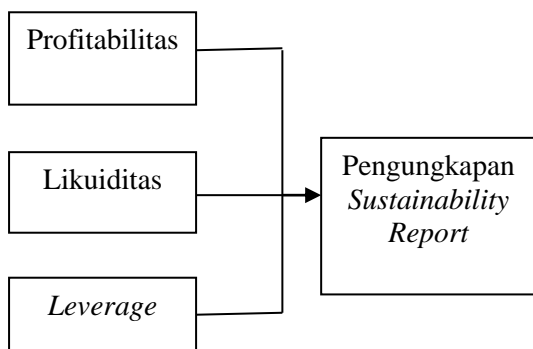
kerangka konsep global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2011) dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability report* menyebutkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap *sustainability report*. Likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *governance committee* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Ratnasari (2011) yang meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial di perusahaan dalam *sustainability report* hasilnya adalah ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dilling (2009) menyebutkan perusahaan yang memiliki karakteristik profitabilitas yang tinggi bergerak di sektor pertambangan dan memiliki pertumbuhan jangka panjang yang kuat berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Overhau dan Cotter (2009) menemukan bahwa penilaian atas risiko kegagalan (*credit rating*) secara signifikan, tidak dipengaruhi oleh *corporate governance* dan *sustainability* yang dilakukan perusahaan. Sedangkan, Priyanka Aggarwal (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penilaian keseluruhan dan kinerja keuangan.

Hasil penelitian tentang *sustainability report* yang tidak konsisten membuat penelitian ini perlu dilakukan. Penelitian ini menggunakan data yang lebih spesifik yaitu perusahaan manufaktur dalam pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan data terbaru, yaitu perusahaan yang mengungkapkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) antara tahun 2010-2012.

Pemilihan data antara tahun 2010-2012 dikarenakan periode waktu tersebut adalah data terbaru pada saat penelitian ini dilakukan.

Analisis dalam landasan teori dan penelitian terdahulu yang menguji pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report* (SR). Maka dibuat model penelitian seperti gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1: kerangka pemikiran teoritis**

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan**

Pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat memberikan bukti nyata bahwa proses produksi yang dilakukan perusahaan tidak hanya berorientasi keuntungan, tetapi juga memperhatikan isu sosial, dan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan investasi yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

H1 : ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan**

Pengungkapan *Sustainability Report* diharapkan mampu meningkatkan dukungan

*stakeholder* yang dapat mendorong kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan didapat dari adanya investasi yang masuk. Investasi yang diperoleh dari para *stakeholder* dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan, sehingga likuiditas perusahaan meningkat.

H2 : likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan**

Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka akan ada kecenderungan perusahaan berusaha untuk melaporkan profitabilitasnya agar tetap tinggi. Hal ini dikarenakan, tingkat profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat sehingga dapat meyakinkan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dari para *stakeholder*-nya. Para *stakeholder* perusahaan, akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik. Hal ini berarti, manajer perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan laporan sosial dan lingkungan). Pengungkapan informasi sosial dan lingkungan dapat dilakukan perusahaan salah satunya melalui pembuatan *sustainability report*.

H3 : *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya yang menerbitkan *annual report* tahun 2010-2012 dan *Sustainability Report* di NCSR. Sampel yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*.

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan <i>annual report</i> selama tiga tahun berturut-turut (2010, 2011 dan 2012) dan semua variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia serta dapat diakses melalui <i>website</i> perusahaan dan <i>website</i> BEI ( <a href="http://www.idx.co.id">http://www.idx.co.id</a> ).	467
2	Perusahaan yang mempublikasikan <i>sustainability report</i> antara tahun 2010-2012, dan masuk dalam nominasi ISRA ( <i>Indonesia Sustainability Reporting Awards</i> ) dalam <i>website</i> ( <a href="http://www.ncsr.com">http://www.ncsr.com</a> ).	34
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> (2010-2012).	14
Tahun pengamatan		3
Jumlah		42

**Variabel Penelitian****Tabel 2. Definisi Operational Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Dependen (Y) Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Pengungkapan 6 aspek dari pengungkapan <i>sustainability reporting</i> terdapat 79 item.	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI).
Independen (X1) Profitabilitas	Rasio ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva.	$\frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
Independen (X2) Likuiditas	Rasio lancar ( <i>current ratio</i> ) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
Independen (X3) <i>Leverage</i>	Rasio <i>leverage</i> dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas perusahaan	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

**Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *sustainability report* tahun 2010-2012 dan laporan keuangan tahun

2010-2012, studi pustaka atau *literatur* berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar

deviasi, varian, maksimum dan minimum. Berikut statistik deskriptif dari penelitian ini yang dapat disimpulkan bahwa dengan tidak besarnya simpangan data menunjukkan data dikatakan cukup baik

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Mini mum	Maksi mum	Rata-Rata	Standar Deviasi
SRDI	0,44	1,00	0,85	0,16
ROA	0,00	0,40	0,14	0,09
CR	0,29	10,64	2,87	2,39
DER	0,17	5,67	1,31	1,27

Tabel 4. merupakan hasil perhitungan regresi berganda yang menunjukkan apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel.

**Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	T	T tabel	Sig	Keterangan
ROA	0,088	0,360	1,682	0,721	Tidak Signifikan
CR	0,033	3,230	1,682	0,003	Signifikan
DER	0,012	0,640	1,682	0,526	Tidak Signifikan

**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Pengaruh positif yang signifikan dari ROA terhadap pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Ditolak
H2	Pengaruh positif yang signifikan dari Likuiditas terhadap pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Diterima
H3	Pengaruh negatif yang signifikan dari <i>leverage</i> terhadap pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Ditolak

### Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,36 serta t-tabel 1,682 sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai sig 0,72 dimana nilai signifikansi tersebut berada jauh di atas 0,05. Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap dalam aktivitas produksinya.

Pengungkapan *sustainability report* tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dikarenakan tidak adanya manfaat secara langsung keuntungan dalam bentuk profitabilitas yang lebih didapat ketika perusahaan mengungkapkan *sustainability report*. Ketika profitabilitas tinggi maka perusahaan akan cenderung untuk tidak melaporkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan karena menerbitkan laporan tersebut berarti menambah biaya perusahaan.

### Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil *output* penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan manufaktur. Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai t-hitung sebesar 3,23 serta t-tabel sebesar 1,682 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,03 dengan nilai sig sebesar 0,003 yang berada di bawah 0,05. Pengungkapan *Sustainability Report* mampu meningkatkan dukungan *stakeholder* yang dapat mendorong kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan didapat dari adanya investasi yang masuk. Investasi yang diperoleh dari para *stakeholder*, dapat digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan, sehingga likuiditas perusahaan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan manufaktur.

### Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil *output* menunjukkan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel *leverage* (DER) mempunyai t-hitung sebesar 0,64 serta nilai t-tabel 1,682 sehingga t-hitung < t-tabel. Nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,012 dan nilai sig sebesar 0,52 yang berada jauh di atas 0,05. Belkaoui dan Karpik (1989), semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan salah satu cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial.

### SIMPULAN

Pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi oleh variabel profitabilitas,

likuiditas, dan *leverage* sebesar 23 %. Profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,36 serta t-tabel 1,682 sehingga t-hitung < t-tabel dan nilai sig 0,72 dimana nilai signifikansi tersebut berada jauh di atas 0,05. Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* perusahaan manufaktur. Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai t-hitung sebesar 3,23 serta t-tabel sebesar 1,682 sehingga t-hitung > t-tabel dan nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,03 dengan nilai sig sebesar 0,003 yang berada di bawah 0,05. *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel *leverage* (DER) mempunyai t-hitung sebesar 0,64 serta nilai t-tabel 1,682 sehingga t-hitung < t-tabel. Nilai beta *unstandardized coefficient* sebesar 0,12 dan nilai sig sebesar 0,52 yang berada jauh di atas 0,05.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah Perusahaan hendaknya memberikan penilaian kinerja dalam penyusunan *sustainability report* pada pihak yang independen. Perusahaan seharusnya membuat laporan keberlanjutan sebagai sarana untuk menggambarkan tanggung jawab lingkungan, sosial, ekonomi kepada masyarakat secara umum. Pemerintah hendaknya mengeluarkan undang-undang yang lebih spesifik mengenai pengungkapan *sustainability report* perusahaan yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan *sustainability report* yang ada di Indonesia masih menggunakan standar yang ditetapkan negara-negara Eropa. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Misalnya menambahkan kinerja keuangan yang lainnya seperti rasio aktivitas, solvabilitas, rentabilitas, ataupun selain variabel kinerja keuangan misalnya *Coorporate Governance*, Komite Audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal A., dan C.R. Knoeber (1996), —Firm Performance and Mechanism to Control Agency Problems Between Managers and Shareholders, *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 31, 377-397.
- Almilia, Luciana Spica dan Vieka Devi. 2007. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Proceeding Seminar Nasional manajemen SMART*. Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Ananingsih, Puji. 2007. “Analisis Rasio likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Republik Indonesia”. Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini, Fr. Reni Retno (2006), ), —Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor- Faktor Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)!, *Simposium Nasional Akuntansi* 9.
- Anke, Fri Medistya. 2009. “ Analisis Penerapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) pada PT Semen Gresik (Persero), Tbk”. Diakses tanggal 28 Februari 2014.
- Andriyanti. 2007. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”. Skripsi SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Belkoui dan Karpik, P.G. (1989). “Determinant of The Corporate Decision To Disclose Social Information”, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol.2 No. 1, hal, 36-51.
- Branco, Manuel Castelo & Rodrigues, Lucia Lima. 2006. “Coorporate social Responsibility and Resource-Based Perspectives”, *Journal of Business Ethics*, 69: 111-132, DOI 10.1007/s10551-006-97-071-z.
- Bradbury, M.E., 2004. “Board Characteristics, Audit Committee Characteristics and Abnormal Accruals,”. dalam Working Paper. Unitec New Zealand dan National University of Singapore.
- Burton, E. 2000. “The compact city: just or just compact? A preliminary analysis”, *Urban Studies* 37, 1969 – 2001.
- Chariri, Anis. 2008. ”Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan,” dalam *Jurnal Maksi*, Vol.8,No.2,hal.151-169. Diakses tanggal 5 Mei 2014.
- Clarkson, B. E. M. 1995. A stakeholder framework for analysing and evaluating corporate social performance. *Academy of Management Review*, 92-117.
- Daniri, Mas Achmad. 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Diakses tanggal 10 Maret 2014.
- Dilling. 2009. “ Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporatons That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis.” dalam *International Business & Economics Research Journal*. Vol.9, No.1. New York Institute of Technology. Canada.
- Donaldson, Thomas and Preston, Lee E. 1995. The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications, *The Academy of Management Review*, Vol. 20, No. 1, (Jan., 1995), pp. 65-91
- Elkington, J 1998, *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century*. Business, New Society.12
- Falk. 2007. “Sustainability Reporting and Business Value”. *European CEO*. Diakses 12 Maret 2014.
- Freeman, RE 1984, *Strategic Management, A Stakeholder Approach*, Pitman Publishing Inc, Massachusetts.

- Gitman, Lawrence J. 2009. Principles of Managerial Finance, twelfth edition, United States: Pearson Education Addison Wesley, Inc.
- Global Reporting Initiative 2000-2006. 2006. "Pedoman Laporan Keberlanjutan.", <http://www.globalreporting.org>. Diakses 27 Februari 2014.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Gunawan. 2009. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Krisis Global: Mempertahankan Keberlanjutan," dalam *Bisnis Indonesia*. 15 Juli 2009. Diakses tanggal 5 April 2014.
- Guthrie, J. dan Parker L. D. 1989. "CSR : A Rebuttal of Legitimacy Theory", dalam *Accounting and Business Research*, Vol. 19, No. 76, Hal. 343-352.
- Hanafi dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Horne dan Wachowicz, 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3, 305-360.
- Kuhlman, Tom. 2010. "What Is Sustainability ?". dalam *ISSN Journal*. <http://www.mdpi.com>. Diakses tanggal 5 April 2014.
- Laraswita dan Indrayani. 2010. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI." dalam *Jurnal Akuntansi*. <Http://www.gunadarma.ac.id>. Diakses tanggal 3 Maret 2014.
- Lankoski, L. 2008. Corporate responsibility activities and economic performance: a theory of why and how they are connected. *Business Strategy and the Environment*. 17, no. 8 (Maret 11. 2014): 547.
- Nugroho, Firman Aji. 2009. "Analisis Atas Narrative Text Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Sustainability Report PT.Aneka Tambang,Tbk". Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), no 1. 2009.Paragraph dua belas.
- Ratnasari, Yunita dan Andri Prastiwi. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di dalam Sustainability Report.
- Rismanda, Eddy. 2003. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial". Tesis S2 Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Roberts, J., Lemon, K. N. & Winer, R. S. 2010. Why, When, and How Should the Effect of Marketing be Measured? A Stakeholder Perspective for Corporate Social Responsibility Metrics. *Journal of Public Policy & Marketing*, 29 (1), 66-77.
- Rosmasita, H. 2007. " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta". Universitas Islam Indonesia.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Waryanto. 2010. "Pengaruh Karakteristik Good Govenance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia". Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- WBCSD- Eco Efficiency Modul, Five Winds International.



- Weston, J.F dan Brigham. 1994. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta ; Erlangga.
- Wikipedia. 2007. "Sustainable Development". [http://en.wikipedia.org/wiki/Sustainable\\_Development](http://en.wikipedia.org/wiki/Sustainable_Development). Diakses tanggal 3 Maret 2014.
- Wicaksono, Arif, A.P. 2010. "Akuntabilitas Pelaporan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Diakses pada tanggal 5 Maret 2014.
- Widianto, Hari Suryono dan Andri Prastiwi. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIV, Banda Aceh, 21-22 Juli 2011.